



## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Afandi, D. (2017). *Visum Et Repertum Tata Laksana dan Teknik Pembuatan Edisi Kedua*. Riau: Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
- Ali, M. (2011). *Dasar-Dasar Hukum Pidana*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amir, A. (2005). *Rangkaian Ilmu Kedokteran Forensik*. Jakarta: Ramadhan.
- Arief, B. N. (2017). *Beberapa Aspek Pengembangan Ilmu Hukum Pidana (Menyongsong Generasi Baru Hukum Pidana di Indonesia)*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Azisa, A. S. (2016). *Hukum Pidana*. Makassar: Pustaka Pena Press.
- Chazawi, A. (2005). *Dalam Tindak Pidana Mengenai Kesopanan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Chazawi, A. (2005). *Kejahatan Terhadap Tubuh Nyawa*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Efendi, I. G. (2011). *Cepat & Mudah Memahami Hukum Pidana*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Gosita, A. (2004). *Masalah Korban Kejahatan*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Hamzah, A. (2008). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, A. (2010). *Hukum Acara Pidana Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Harahap, M. Y. (2006). *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP: Pemeriksaan Pengadilan, Banding, Kasasi, dan Peninjauan Kembali*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hiariej, E. O. (2012). *Teori dan Hukum Pembuktian*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, A. (2021). *Teori Hukum Positivisme*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ishaq. (2017). *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*. Bandung: ALFABETA.
- Koesno, M. (2020). *Hukum dan Teori Positivisme*. Bandung: Refika Aditama.
- Lamintang, P. (2010). *Delik-delik Khusus Kejahatan terhadap nyawa Tubuh dan Kesehatan yang Membahayakan bagi Nyawa Tubuh*. Bandung: Bina Cipta.
- Makarao, M. T., & Suhasril. (2010). *Hukum Acara Pidana dalam Teori dan Praktek*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Marpaung, L. (2005). *Asas, Teori, Praktik Hukum Pidana*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Marzuki, P. M. (2005). *Penelitian Hukum: Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Moeljatno. (2008). *Asas-Asas Hukum Pidana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. (2020). *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press.
- Muhammad, R. (2007). *Hukum Acara Pidana Kontemporer*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Mulyadi, L. (2010). *Kompilasi Hukum Pidana Dalam Perspektif Teoretis Dan Praktik Keadilan*. Bandung: Mandar Maju.
- Purwoleksono, D. E. (2015). *Hukum Acara Pidana*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ramiyanto. (2018). *Upaya-Upaya Hukum Perkara Pidana di dalam Hukum Positif dan Perkembangannya*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Samsu, B. S. (2003). *Peranan Ilmu Forensik Dalam Penegakan Hukum*. Jakarta: Pustaka Dwipar.
- Satria, H. (2020). *Hukum Pembuktian Pidana: Esensi dan Teori*. Depok: RajaGrafinfo Persada.
- Setiady, T. (2008). *Pokok-Pokok Ilmu Kedokteran Kehakiman dalam Orientasi Kepustakaan Praktis*. Bandung: ALFABETA.
- Simorangkir, J. (2008). *Kamus Hukum*. Jakarta : Sinar Grafika.
- Siswaja, T. D. (2024). *Simposium Tatalaksana Visum et Repertum Korban Hidup Pada Kasus Perlukaan & Keracunan di Rumah Sakit: Tata Laksana Pembuatan Visum Et Repertum Perlukaan dan Keracunan*. Jakarta: Rumah Sakit Mitra Keluarga Kelapa Gading.
- Soekanto, S. (2014). *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Soesilo, R. (2013). *Dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Serta Komentar-Komentarnya*. Bogor: Politeia.
- Sofyan, A., & Azisa, N. (2016). *Hukum Pidana*. Makassar: Pustaka Pena Press.
- Suyanto. (2018). *Pengantar Hukum Pidana*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Sofyan, A., & Azis, A. (2014). *Hukum Acara Pidana: Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Takariawan, A. (2019). *Hukum Pembuktian dalam Perkara Pidana di Indonesia*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Wahyuni, F. (2017). *Dasar-Dasar Hukum Pidana di Indonesia*. Tangerang Selatan: Nusantara Persada Utama.

Waluyadi. (2007). *Ilmu Kedokteran Kehakiman Dalam Perspektif Peradilan dan Asek Hukum Praktik Kedokteran*. Cirebon: Djambatan.

Widodo, I. G. & Efendi, J. (2011). “*Cepat & Mudah Memahami Hukum Pidana*”, Surabaya: Prestasi Pustaka.

## **B. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP)

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP)

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. (Lembaran Negara Tahun 2002 Nomor 109, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4235).

Undang-Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman. (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5076)

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 297, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5606).

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. (Lembaran Negara Tahun 2022 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6792).

## **C. JURNAL**

Afandi, D. (2009). Visum et Repertum pada Korban Hidup. *Jurnal Ilmu Kedokteran* 3(2): 79-84.

Chika, Widagdo, S., & Yusuf, H. (2024). VISUM ET REPERTUM SEBAGAI ALAT BUKTI DALAM PEMBUKTIAN KEKERASAN SEKSUAL: TINJAUAN YURIDIS NORMATIF TERHADAP PERLINDUNGAN HUKUM KORBAN. *Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara* 1(2): 2885-2892.

Khoirunnisa & Sintara, D. (2023). Kedudukan Visium et Repertum Sebagai Alat Bukti Terhadap Tindakan Pidana Pemerkosaan (Studi Kasus Pengadilan Negeri Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai). *Jurnal Hukum dan HAM Wara Sains* 2(2): 102-111. DOI: <https://doi.org/10.58812/jhhws.v2i02.209>

Mawuntu, J. (2018). UPAYA HUKUM TERDAKWA TERHADAP PUTUSAN HAKIM DALAM PERKARA PIDANA. *Jurnal Lex Crimen* 7(1): 21-27.

- Meilia, P. D. (2012). Prinsip Pemeriksaan dan Penatalaksanaan Korban (P3K) Kekerasan Seksual. *CDK-196* 39(8): 579-583.
- Rosifany, O. (2020). Ketentuan Hukum Tindak Pidana Pencabulan Terhadap Anak Di Bawah Umur Menurut Undang-Undang Perlindungan Anak. *Jurnal LEGALITAS* 5(2): 90-103. DOI: <https://doi.org/10.31293/lg.v5i2.5112>
- Utama, W. T. (2014). Visum Et Repertum: A Medicolegal Report As A Combination Of Medical Knowledge And Skill With Legal Jurisdiction. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung* 4(8): 269-275.

#### **D. SKRIPSI, TESIS, & DISERTASI**

- Hutagalung, L. (2020). Kekuatan Alat Bukti Visum Et Repertum Dalam Menjatuhkan Pidana Terhadap Pelaku Pencabulan Anak (Studi Kasus Nomor 235/Pid.Sus/2018/PN.SGL). *Skripsi Fakultas Hukum Universitas HKBP Nommensen*.
- Jaya, I. (2019). Analisis Hukum Visum et Repertum dalam Tindak Pidana Pencabulan Anak (Putusan Nomor 1020/Pid. Sus/2018/PN. Mdn). *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Medan Area*.
- Maringka, N. F. (2021). Tinjauan Yuridis Mengenai Manfaat Visum Et Repertum dalam Putusan Hakim Tindak Pidana Pencabulan (Studi Putusan Nomor: 211 / PID.B / 2019 / PN.KTP). *Skripsi Fakultas Hukum Universitas Trisakti*.

#### **E. WEBSITE**

- BBC Indonesia. *Kronologi Kasus Pencabulan Anak SMP di Surabaya Oleh Ayah, Kakak, dan Dua Paman*. Diambil kembali pada 31 Maret 2024 dari BBC Indonesia Web site: <https://www.bbc.com/indonesia/articles/c72gnygxr00>
- Siaran Pers Komnas Perempuan tentang Peluncuran Catatan Tahunan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2023*. Diambil kembali pada 31 Maret 2024 dari Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan Web site: <https://komnasperempuan.go.id/siaran-pers-detail/siaran-pers-komnas-perempuan-tentang-peluncuran-catatan-tahunan-kasus-kekerasan-terhadap-perempuan-tahun-2023>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Gonore (Kencing Nanah)*. Diambil kembali pada 15 September 2024 dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Web site: [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1985/gonore-kencing-nanah](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1985/gonore-kencing-nanah)